

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi yang diperlakukan ini dapat mengadopsi jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan dalam menggambarkan atau menjelaskan sesuatu situasi yang akan dapat diteliti secara sistematis dan objektif untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat diukur sehingga memungkinkan analisis statistik yang lebih kuat untuk mendukung kesimpulan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan pada dampak dari kualitas produk, citra merek, dan *word of mouth* terhadap keputusan pembelian produk *Two Way Cake Pixy*. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang menggunakan data numerik atau kuantitatif untuk menjelaskan, menganalisis, dan menguji hipotesis dalam suatu penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk angka atau variabel terukur, kemudian menganalisisnya mempergunakan teknik statistik dalam menemukan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019: 17).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dapat diperlakukan pada kajian ini ialah replikasi, pada replikasi dapat merujuk bahwasanya penelitian tersebut bertujuan untuk mengulang kembali studi sebelumnya guna mengonfirmasi dan memverifikasi temuan-temuan yang telah ada. Penelitian replikasi diperlakukan dengan metodologi, variabel, dan prosedur yang sama dengan penelitian sebelumnya. Dengan melakukan replikasi, peneliti berupaya untuk memvalidasi keabsahan dan keandalan hasil penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan, dan peneliti harus mengadakan penelitian di tempat objek yang ingin diteliti. Dalam hal ini, peneliti berencana untuk melakukan penelitian di Kota Batam dan akan langsung melakukan penelitian di tempat tersebut.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian adalah rentang waktu atau periode ketika penelitian dilakukan. Dalam periode penelitian yang ditentukan harus memperhitungkan waktu yang cukup untuk melakukan semua tahapan penelitian dengan cermat dan terperinci. Pada penelitian ini periode penelitian dimulai dari Maret 2023 hingga Juli 2023, Teknik rincian periode penelitian dapat dimuat dibawah ini:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan judul penelitian	■	■																		
Studi literature			■	■	■															
Perancangan metode penelitian						■	■													
Pengumpulan data									■	■	■	■								
Analisis data													■	■	■					
Penyusunan hasil penelitian															■	■	■			
Simpulan dan saran																			■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi sebagaimana dapat merujuk pada suatu kategori yang mencakup berbagai hal atau topik dengan atribut dan karakteristik khusus yang ditujukan untuk penelitian dan kesimpulan yang relevan tentang subjek tersebut. Populasi sebagai dari keseluruhan obyek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019: 127). Dari definisi tersebut sehingga populasi yang terdapat pada penelitian ini merupakan pengguna atau pembeli dari produk *Two Way Cake Pixy* pada tahun 2023 yang tidak dapat diketahui jumlah pastinya.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel mengacu pada sebagai subset yang terbatas tetapi representatif dari keseluruhan populasi, berbagi kuantitas dan kualitas yang ditemukan dalam populasi yang lebih besar. Dalam studi dengan populasi yang luas, menjadi tidak praktis untuk meneliti setiap subjek atau objek di dalamnya karena kendala seperti sumber daya, tenaga, dan waktu yang terbatas. Akibatnya, peneliti memilih untuk memilih sampel sebagian dari populasi untuk mengumpulkan informasi yang secara akurat mencerminkan seluruh populasi (Sugiyono, 2019: 127). Dalam menentukan sampel, rumus yang digunakan *lameshow*, yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan, diperlihatkan dibawah ini:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Lameshow*

Sumber: Maghfur & Urip (2022)

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1,96$

p = Estimator proporsi populasi karena data belum didapat, maka pakai $50\% = 0,5$

d = Interval/penyimpangan $10\% = 0,1$

$q = 1-p$

Dalam rumus yang baru saja disajikan, perhitungan dapat diperlakukan sebagaimana dibawah ini:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,05(1-0,05)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04 =$ dibulatkan 100 responden

Berdasarkan hasil perhitungan di atas sehingga peneliti menerapkan bahwasanya sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* dengan terdapat pada kajian ini memperlakukan melalui *non probability sampling* dalam pendekatan *purposive sampling*. Pada *non probability sampling* mengacu pada metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel (Sugiyono, 2019: 128). Salah satu pada pendekatan yang dipergunakan ialah *purposive sampling* mengacu pada pendekatan pengambilan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih anggota populasi yang memiliki kriteria atau kualitas tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono,

2019: 128). Kriteria yang dapat dipergunakan pada penarikan sampel dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Responden yang diteliti merupakan konsumen di Kota Batam yang pernah melakukan pembelian serta menggunakan produk *Two Way Cake Pixy* dengan minimal pembelian sebanyak dua kali.
2. Usia responden minimal 17 tahun keatas untuk ikutsertakan dalam penelitian.

3.5 Sumber Data

Sumber data dengan diperlakukan pada kajian ini dapat diperjelaskan sebagaimana dibawah ini:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau asli. Data ini diperoleh melalui penelitian dan pengumpulan informasi langsung dari sumber yang relevan. Penggunaan data primer dapat berupa kuesioner yang disebarakan kepada pengguna atau pembeli produk *Two Way Cake Pixy* di Kota Batam pada tahun 2023.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini sudah ada sebelum penelitian dimulai dan dapat diakses melalui berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku serta sumber lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk menganalisis informasi yang sudah ada dan menjawab pertanyaan penelitian tanpa harus mengumpulkan data baru.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan diperlakukan pada kajian ini dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

1. Kuesioner

merujuk pada alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden. Peneliti merancang pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dengan tujuan menggali data yang relevan dan signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini kuesioner disebar luaskan kepada pengguna atau pembeli dari produk *Two Way Cake Pixy* di Kota Batam dengan menggunakan *skala likert* pada penjelasan dibawah ini:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merujuk pada proses pengumpulan dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Dalam studi pustaka, peneliti mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber-sumber tertulis yang telah diterbitkan sebelumnya, seperti jurnal ilmiah, buku dan data yang berkaitan berkaitan dengan topik yang sedang diselidiki. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam disiplin ilmu yang sama atau serupa.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merujuk pada variabel yang memiliki nilai atau karakteristik yang diubah atau dikendalikan dalam sebuah penelitian. Pada variabel independen sering kali merupakan faktor penyebab atau faktor yang dianggap mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2019: 69). Pada kajian ini variabel independen dapat menggunakan pada kualitas produk (X1), citra merek (X2) dan *word of mouth* (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merujuk pada variabel yang diamati atau diukur untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel tersebut. Dalam variabel dependen dapat berfungsi sebagai variabel yang menjadi fokus atau yang diinginkan untuk diprediksi (Sugiyono, 2019: 69). Pada kajian ini variabel dependen dapat menggunakan keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk pada penyampaian Mulyadi Nitisusastro (2012) dalam Nabila & Fajar (2020: 4) adalah properti dari produk yang dikaitkan dengan kapasitasnya untuk memenuhi kebutuhan.	1. Kinerja 2. Kesesuaian dengan spesifikasi 3. Daya tahan 4. Keandalan 5. Kualitas yang di persepsikan	<i>Likert</i>
2	Citra Merek (X2)	Citra merek menurut Keller dalam Wijaya & Purba (2020: 854) adalah kesan atau persepsi yang terbentuk di dalam pikiran konsumen tentang merek tertentu.	1. Citra pembuat 2. Citra pemakai 3. Citra produk	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	<i>Word Of Mouth</i> (X3)	<i>Word of mouth</i> menurut Womma dalam Nuriyah & Suriyanto (2022: 55) adalah kekuatan rekomendasi dari pelanggan untuk mempromosikan produk atau merek kepada orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Talkers</i> (pembicara) 2. <i>Topics</i> (topik) 3. <i>Tools</i> (alat) 4. <i>Taking Part</i> (partisipasi) 5. <i>Tracking</i> (pengawasan) 	<i>Likert</i>
4	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian pada penyampaian Kotler (2011) dalam Hasan <i>et al.</i> (2022: 167) mengacu pada pilihan yang dibuat oleh pelanggan tentang perolehan barang atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Penilaian alternatif 4. Keputusan membeli 5. Perilaku pasca pembelian 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif mengacu pada metode yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data secara ringkas. Dalam uji statistik deskriptif, data yang dikumpulkan dari sampel atau populasi dianalisis untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dasar, seperti rata-rata atau median dan distribusi data. Uji statistik deskriptif membantu para peneliti dan praktisi untuk memahami data dengan cara yang sistematis dan menggambarkan karakteristik-karakteristik penting dari data tersebut (Sugiyono, 2019: 207). Untuk memperlakukan pengujian ini dapat mempergunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Dari penyajian rumus diatas, maka perhitungan dapat diperlihatkan dibawah ini:

$$RS = \frac{100 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{(400)}{5}$$

$$RS = 80$$

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	100 -180	Sangat Tidak Setuju
2	181-260	Tidak Setuju
3	261-340	Cukup Setuju
4	341-420	Setuju
5	421-500	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penyampaian Ghazali (2016) dalam Maghfur & Urip (2022: 8) adalah sesuatu yang dilakukan untuk menilai keabsahan suatu proyek penelitian yang akan dilakukan. Jika respons terhadap pertanyaan dalam kuesioner memberikan pemahaman mengenai aspek-aspek yang dapat dievaluasi dengan menggunakan kuesioner, maka kuesioner tersebut dapat dianggap valid, sebagaimana dinyatakan oleh salah satu kuesioner. Uji validitas dapat ditentukan melalui perbandingan antara besaran perolehan nilai r hitung dengan besaran

dalam nilai r tabel, dengan memperhatikan *degree of freedom* (df) = n-2 dengan ambang batas signifikan 0,05 . Pada penelitian ini uji validitas dapat diketahui melalui kriteria dengan penjelasan dibawah ini:

1. Penemuan pengujian diungkapkan valid, jika suatu pernyataan menghasilkan besaran r hitung yang telah dapat melebihi r tabel.
2. Penemuan pengujian diungkapkan tidak valid, jika suatu pernyataan menghasilkan besaran r hitung yang tidak dapat melebihi r tabel.

Pada penelitian ini uji validitas dapat mempergunakan rumus dengan penjelasan dibawah ini:

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Product Moment

Sumber: Sugiyono (2019: 246)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Jumlah skor total

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penyampaian Ghazali (2016) dalam Hidayah & Yulianto (2022: 8) merupakan alat ukur yang menentukan dapat dipercaya atau tidaknya hasil temuan kuesioner. Jika tanggapan yang diberikan individu dalam menanggapi kuesioner adalah konstan atau konsisten selama beberapa waktu, maka dapat mengatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki hasil yang dapat

diandalkan. Uji reliabilitas yang diperlakukan pada kajian ini dapat dengan dalam mempergunakan *cronbach's alpha*, yang memperoleh acuan pada penjelasan dibawah ini:

1. Penemuan pengujian diungkapkan *reliabel*, jika menghasilkan besaran *cronbach's alpha* yang telah dapat melebihi besaran 0,60.
2. Penemuan pengujian diungkapkan tidak *reliabel*, jika menghasilkan besaran *cronbach's alpha* yang tidak dapat melebihi besaran 0,60.

Pada penelitian ini uji reliabilitas dapat mempergunakan rumus dengan penjelasan dibawah ini:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus 3.4 *Alpha Cronbach*

Sumber: Winata & Priyowidodo (2022)

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sebagaimana mengacu pada suatu pengujian yang ditujukan dalam menentukan apakah suatu variabel tertentu mengikuti distribusi normal ataupun sebaliknya. Pengujian ini dapat berfungsi sebagaimana pada penentuan apakah residual dalam model regresi berdistribusi teratur atau tidak. Pengujian

hipotesis yang digunakan dalam proses analisis regresi sama-sama membuat asumsi bahwa residual berdistribusi normal. Hal ini membuat asumsi normalitas dalam residual menjadi sangat penting (Ghozali, 2018:161). Pada kajian yang diperlakukan ini, uji normalitas dilakukan melalui penggunaan grafik dan *kolmogorov-smirnov*. Keadaan pengambilan keputusan untuk uji normalitas melalui penggunaan grafik dengan mengacu dibawah ini:

1. Jika titik-titik data pada *normal p-p plot* terletak dekat dengan garis diagonal yang menggambarkan distribusi yang normal ataupun jika histogram menunjukkan distribusi data yang simetris dan berbentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi yang normal.
2. Jika titik-titik data pada *normal p-p plot* tersebar secara acak dan tidak mengikuti garis referensi dengan baik ataupun jika histogram menunjukkan bentuk distribusi yang asimetris atau tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengikuti distribusi yang normal.

Pada acuan dalam *kolmogorov-smirnov* dapat diperjelaskan sebagaimana dibawah ini:

1. Penemuan pengujian diungkapkan telah terdistribusi normal, apabila besaran *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang telah dapat melebihi besaran 0,05.
2. Penemuan pengujian diungkapkan tidak terdistribusi normal, apabila besaran *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang tidak dapat melebihi besaran 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merujuk pada suatu metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat dalam variabel

independen dalam suatu model regresi. Korelasi dengan tinggi antara variabel independen dapat mengakibatkan masalah dalam analisis regresi, seperti koefisien regresi yang tidak stabil, interpretasi yang salah, dan prediksi yang tidak akurat. Untuk menguji multikolinearitas, terdapat beberapa pendekatan yang umum digunakan, termasuk *variance inflation factor* (VIF) serta pada *tolerance*. Pengujian multikolinearitas penting dilakukan dalam analisis regresi guna memastikan bahwa asumsi dasar model terpenuhi (Ghozali, 2018: 107). Acuan pengujian ini dapat disampaikan berikut:

1. Tidak terdapat multikolinearitas ketika perolehan pengujian mengungkapkan besaran *tolerance* telah melebihi 0,10 serta VIF tidak dapat melebihi 0,10.
2. Terdapat multikolinearitas ketika perolehan pengujian mengungkapkan besaran *tolerance* tidak melebihi 0,10 serta VIF dapat melebihi 0,10.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merujuk pada menguji apakah terdapat varians yang tidak sama di antara residual pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi. Ketika varians residual tidak konsisten atau homogen, dapat berdampak pada keakuratan prediksi model dan interpretasi hasil regresi. Model regresi yang diinginkan adalah model yang menunjukkan homoskedastisitas, artinya tidak ada heteroskedastisitas atau varian yang tidak sama. Homoskedastisitas terjadi ketika varians residual suatu pengamatan tidak bergantung pada nilai prediksi dari variabel independen (Ghozali, 2018: 137). Uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* yang memiliki syarat keputusan sebagai berikut:

1. Heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat pola khusus yang terlihat dalam sebaran titik-titik data, yang menunjukkan pola yang teratur seperti gelombang, perluasan, dan penyempitan.
2. Tidak adanya heteroskedastisitas terjadi ketika tidak ada pola yang terlihat jelas dalam sebaran titik-titik data, dan titik-titik pada sumbu Y terdistribusi secara merata baik di atas maupun di bawah nilai 0 pada grafik.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merujuk pada metode statistik yang digunakan untuk menguji dan memahami hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam pendekatan analitis ini, diasumsikan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel independen. Pada dasarnya, variabel independen digunakan untuk meramalkan atau menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018: 95). Persamaan pada analisis ini dapat dinyatakan sebagaimana penjelasan dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Ghozali (2018)

Keterangan:

Y : Variabel keputusan pembelian

X1 : Variabel kualitas produk

X2 : Variabel citra merek

X3 : Variabel *word of mouth*

α : Konstanta

b1- b2 : Koefisien regresi

e : *error*

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) merujuk pada metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dengan variabel bebas mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan data yang ada. Dengan menginterpretasikan koefisien determinasi (R^2), dapat mengetahui seberapa besar persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang termasuk dalam model tersebut (Ghozali, 2018: 97). Dalam konteks penelitian, R^2 digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model statistik memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang ada. R^2 memiliki dua ketentuan utama:

1. Jika nilai R^2 mendekati 0, artinya koefisien determinasi rendah, yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki sedikit atau bahkan tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai R^2 mendekati 1, artinya koefisien determinasi tinggi, yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pada analisis ini dapat mempergunakan rumus yang telah disampaikan dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Sumber: Winata & Priyowidodo (2022)

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t mengacu pada suatu metode pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memahami pengaruh khusus yang dimiliki oleh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini diperlakukan pada taraf signifikansi 0,05 yang kemudian dapat memperbandingkan besaran perolehan t hitung dengan t tabel sebagai evaluasi temuan pengujian (Ghozali, 2018: 98). Adapun kriteria pengujian uji t dengan kriteria:

1. Penemuan diungkapkan dengan adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat, ketika perolehan t hitung dapat dengan telah melebihi t tabel serta *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Penemuan diungkapkan dengan tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat, ketika perolehan t hitung dapat dengan tidak melebihi t tabel serta *Sig.* melebihi 0,05.

Pada pengujian ini dapat mempergunakan rumus yang telah disampaikan dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.7 Uji t

Sumber: Sugiyono (2019: 200)

Keterangan :

- t = Pengujian hipotesis
 r = Koefisien korelasi
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah responden

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f merujuk pada pengujian yang dilakukan terhadap semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pengaruh gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini diperlakukan pada taraf signifikansi 0,05 yang kemudian dapat memperbandingkan besaran perolehan f hitung dengan f tabel sebagai evaluasi temuan pengujian (Ghozali, 2018: 98). Adapun kriteria pengujian uji f dengan kriteria:

1. Penemuan diungkapkan dengan adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, ketika perolehan f hitung dapat dengan telah melebihi f tabel serta *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Penemuan diungkapkan dengan tidak adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, ketika perolehan f hitung dapat dengan tidak melebihi f tabel serta *Sig.* melebihi 0,05.

Pada pengujian ini dapat mempergunakan rumus yang telah disampaikan dibawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2(n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji f

Sumber: Sugiyono (2019: 257)

Keterangan :

R² = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel